

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk numerik atau angka-angka namun dalam ilmu statistik data yang disajikan harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitafkan agar dapat diproses.

Menurut Sunyoto (2016, hlm.21) Penelitian Kuantitatif merupakan angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai dan juga memudahkan peneliti untuk membuat sebuah pemahaman.

Menurut Kasiram (2008,hlm.149) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017, hlm.3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dan mendapatkan surat izin penelitian dari Balitbang dalam kurun waktu pada bulan Februari-April.

Tempat penelitian ini adalah di Bank Muamalat Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.co.id.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Margono, populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan *Fee Based Income*, Giro Wajib Minimum, dan Profitabilitas PT Bank Muamalat Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut (Tedi et al., 2018) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan *Fee based income*, Giro Wajib Minimum, dan Profitabilitas PT Bank

Muamalat Indonesia. Kriteria pemilihan sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini selama periode penelitian yaitu dari tahun 2016-2020 bank tersebut selalu aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara lengkap di Bank Indonesia. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, merupakan data primer yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh pihak peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain. (Rahman, 2016) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Bank Muamalat Indonesia dan bersumber dari data Fee based income, Giro Wajib Minimum dan Profitabilitas dari laporan keuangan triwulan website Bank Muamalat Indonesia www.bankmuamalat.co.id.

3.5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: 1. Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). 2. Variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent

(terkait). Variabel independent di penelitian ini adalah Fee based income (X1) dan pengaruh Giro Wajib Minimum (X2).

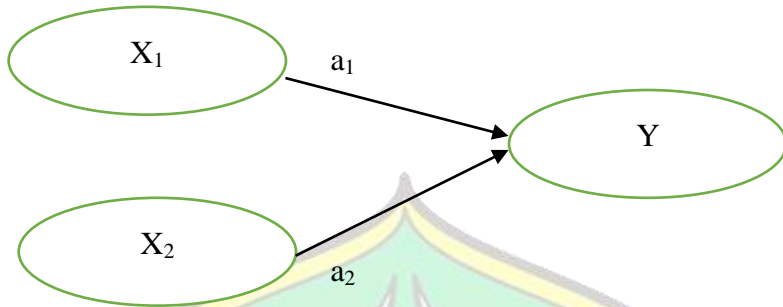
Tabel 3.1
Variabel penelitian

No.	Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Sumber Data	Indikator
1.	<i>Fee Based Income</i>	Bebas (X ₁)	Bank Muamalat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan Komisi Dan Provisi - Pendapatan Atas Transaksi Valuta Asing - Pendapatan Operasional Lainnya.
2.	Giro Wajib Minimum	Bebas (X ₂)	Bank Muamalat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Giro Wajib Minimum dalam Rupiah. - Giro Wajib Minimum dalam Valuta Asing
3.	Profitabilitas	Terikat (Y)	Bank Muamalat Indonesia.	Return On Asset (ROA)

3.6. Desain Penelitian

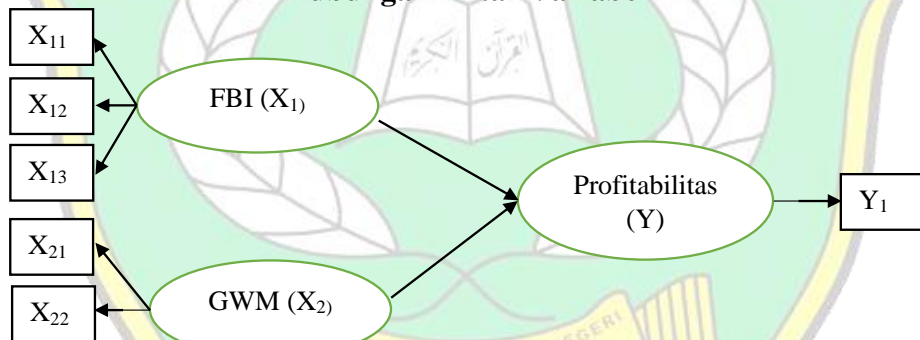
Penelitian ini menguraikan pengaruh variabel X terhadap Y. variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan Pustaka, dan kerangka pikir. Desain *Fee Based Income*, Giro Wajib Minimum terhadap Profitabilitas dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

**Bagan 2.
Desain Penelitian**



Sumber : Data di olah dilapangan, 2022

**Bagan 3.
Hubungan Antar Variabel**



Sumber : Data diolah dilapangan, 2022

Rumus Fungsi: (Reduced Form)

$$Y = f(X)$$

$$1) X_1 \xrightarrow{a_1} Y$$

$$\text{Dik } Y = f(x)$$

$$y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_1y, e \dots)$$

$$2) X_2 \xrightarrow{a_2} Y$$

$$\text{Dik } Y = f(x)$$

$$y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2, a_2y, e \dots)$$

$$3) X_1 \xrightarrow{a_1} X_2 \xrightarrow{a_2} Y$$

$$\text{Dik } Y = f(x)$$

$$Y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_1x_2) + (a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2) + (a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2y, e \dots)$$

3.7. Metode dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari web www.bankmuamalat.co.id resmi bank muamalat Indonesia. Data yang diambil berupa annual report atau laporan keuangan tahunan pada tahun 2016-2020.

3.8. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah dan di analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Laporan tahunan dari bank muamalat Indonesia akan dilakukan penghitungan rasio keuangan

sesuai dengan ukuran kinerja bank dengan indikator yang telah ditetapkan.

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian sebagaimana bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang dikumpulkan (Ghozali 2018:19).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data, yakni menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Berikut ini ialah uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original, variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0).

- Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut :⁵¹

Mempunyai angka (*Tolerance*) diatas ($>$) 0,1

- Mempunyai nilai (*Variance InflationFactor*) dibawah ($<$) 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas digunakan pendekatan grafik dengan membuat diagram plot dan pendekatan statistik melalui uji Glejser. Jika diagram plot yang dibentuk menunjukkan pola tertentu maka dapat dikatakan model tersebut mengandung gejala heteroskedastisitas,

sedangkan uji glejser meregresi nilai absolute residual terhadap nilai independen, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05% maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud guna mencari tahu terjadi atau tidaknya korelasi antar kekeliruan pengganggu suatu periode tertentu terhadap periode sebelumnya dalam model regresi. Untuk dapat dikatakan memenuhi syarat, maka model regresi mesti terlepas dari autokorelasi. (Ghozali, 2018). Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variabel tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Auto korelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data *time series* terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data *cross section* yang tidak terikat oleh waktu. (Triani, 2020)

3.8.3. Uji Hipotesis

Data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pengolahan data menggunakan SPSS 21. Dalam pengujian ini menggunakan:

a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji T adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya masing masing variabel dependen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka $H_0 =$ diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka $H_0 =$ ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2 \dots X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak (Priyatno: 2008).

Kriteria pengujian yang diajukan yaitu :

H_0 : ditolak dan H_a diterima jika $F < 0,05$

H_0 : diterima dan H_a ditolak jika $F > 0,05$

3.8.4. Analisis Linear Berganda

Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui. Regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Persamaan Regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tergantungan atau terikat (nilai yang diproyeksikan)

a = Intercept (Konstanta)

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

e = Nilai residu

3.8.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinan adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X)

terhadap variabel (Y). apabila nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai mendekati 1 (satu) berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

